

ABSTRACT

Ratri, Ayu. (2023). *Illocutionary Acts and Illocutionary Force in the Two latest Movie of Rampage and Raya and the Last Dragon*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis by publication was conducted to critically evaluate two different published studies on English speech acts. To be able to do a thesis by publication, the author was required to make and publish two journal articles in different journals indexed by at least SINTA 4 with the same focus. The scopes of the studies were linguistics, particularly speech acts. The first study analyzed the types of illocutionary acts and their contexts in *Raya and the Last Dragon* movie. Meanwhile, the second study examined the slang words and the illocutionary forces uttered by the characters in *Rampage* movies.

The author used the same qualitative content analysis to analyze the studies. The content analysis methods were selected to create replicable and valid inferences from text or other meaningful matters according to the context. Therefore, both methods were appropriate to use to understand particular social phenomena. Since content analysis is not limited to written text, both studies used movies as the object of the research.

The results of the published studies indicated that different speech acts occurred in characters' utterances. The first study's findings showed that the characters used all illocutionary acts, which were uttered by the characters regarding the place, purpose, tone, and interlocutor. Meanwhile, the second study's findings indicated that the illocutionary force occurred in the slang words because of the speaker's status, which aims to understand the needs from certain situations, to ask someone to do something, and to show their psychological state.

This thesis offers relevant knowledge to EFL learners to know about strategic competence such as how to avoid misinterpretation and repair communication breakdowns. This study also offers authentic materials that can be used as material for Indonesian learners in their first year of learning linguistics. However, this study has limited data findings and covers the movie context only. Therefore, this study encourages future researchers to explore further about the relevance and benefits of analyzing speech acts in various daily context.

Keywords: *slang words, illocutionary force, illocutionary acts, contexts*

ABSTRAK

Ratri, Ayu. (2023). *Illocutionary Acts and Illocutionary Force in the Two latest Movie of Rampage and Raya and the Last Dragon*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tesis jalur publikasi ini dilakukan untuk mengevaluasi secara kritis dua studi berbeda yang telah diterbitkan terkait tindak tutur bahasa Inggris. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk membuat tesis ini adalah dengan menerbitkan dua artikel di jurnal yang terindeks minimal Sinta 4 yang berfokus sama. Lingkup kajiannya adalah linguistik, khususnya tindak tutur. Kajian pertama menganalisis jenis-jenis tindak ilokusi dan konteksnya dalam film *Raya and the Last Dragon*. Sementara itu, studi kedua meneliti kata-kata slang dan kekuatan ilokusi yang diucapkan oleh karakter dalam film *Rampage*.

Penulis menggunakan analisis konten kualitatif untuk menganalisa studi. Metode analisis isi dipilih untuk membuat kesimpulan yang sah dari teks atau hal-hal lain yang bermakna sesuai dengan konteksnya. Oleh karena itu, kedua metode tersebut layak digunakan untuk memahami fenomena sosial tertentu. Karena analisa konten tidak terbatas pada teks tertulis, kedua studi tersebut menggunakan film sebagai objek penelitian.

Hasil studi menunjukkan bahwa tindak tutur yang berbeda terjadi dalam ucapan para tokoh dalam film. Temuan studi pertama menunjukkan bahwa para tokoh menggunakan semua tindak ilokusi, yang diucapkan tokoh-tokoh mengenai tempat, tujuan, nada, dan lawan bicara. Sementara itu, temuan studi kedua menunjukkan bahwa gaya ilokusi terjadi dalam kata-kata slang karena status pembicara, yang bertujuan untuk memahami kebutuhan dari situasi tertentu, untuk meminta seseorang melakukan sesuatu, dan untuk menunjukkan keadaan psikologisnya.

Tesis ini menawarkan pengetahuan yang relevan kepada pembelajar EFL untuk mengetahui tentang kompetensi strategis misalnya cara menghindari salah tafsir dan memperbaiki hambatan dalam berkomunikasi. Kajian ini juga menawarkan materi-materi autentik yang dapat digunakan sebagai bahan bagi pembelajar berbahasa Indonesia di tahun pertama pembelajaran linguistik. Namun, penelitian ini memiliki temuan data yang terbatas dan hanya mencakup konteks film. Oleh karena itu, penelitian ini mendorong peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang relevansi dan manfaat menganalisa tindak tutur dalam berbagai konteks sehari-hari.

Kata kunci: *kata slang, gaya ilokusi, tindak ilokusi, konteks*